

TREASURY RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

June 2023

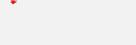
AMERIKA SERIKAT

- Risalah FOMC Mei memperlihatkan bahwa para pejabat The Fed terbagi antara menaikkan suku bunga atau *pause*
- Pasar ketenagakerjaan AS memberikan *mixed signal*, namun cenderung masih kuat

Pada rapat *FOMC* bulan Mei, sesuai dengan ekspektasi grup kami, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps, membawa kisaran *Fed Funds Rate* (FFR) berada di kisaran 5,00 – 5,25%. Di dalam *forward guidance-nya*, terdapat sinyal bahwa The Fed akan *pause* pada *FOMC* Juni mendatang dengan menghapus pernyataan “komite mengantisipasi beberapa pengetatan moneter tambahan mungkin tepat”. Dengan menghapus kalimat tersebut, The Fed terlihat sudah tidak mengantisipasi kenaikan suku bunga lagi. Walaupun begitu, masih terdapat potensi pengetatan jika inflasi tetap berada di level yang tinggi. Ini terlihat dengan The Fed yang mengatakan bahwa “dalam menentukan sejauh mana pengetatan moneter tambahan yang diperlukan, komite akan mempertimbangkan kumulatif kenaikan suku bunga sejauh ini dan bagaimana dampaknya terhadap aktivitas ekonomi, inflasi, dan perkembangan keuangan”.

Pada risalah (*meeting minutes*) *FOMC* Mei, para pejabat The Fed berpendapat bahwa dengan ekonomi AS yang masih tangguh serta pasar ketenagakerjaan yang masih kuat, ini membuat kemajuan dalam menurunkan inflasi *supercore* sangat lambat. Selain itu, beberapa peserta juga mengatakan bahwa sentimen konsumen belum memperlihatkan tanda-tanda perlambatan yang berarti pasca-gelombang sektor perbankan. Namun, pejabat The Fed juga khawatir akan dampak dari kenaikan suku bunga yang agresif selama ini terhadap sektor perbankan. Dengan beberapa faktor yang sudah disebutkan di atas, para anggota peserta *FOMC* terbagi atas apakah diperlukannya kenaikan suku bunga untuk menekan inflasi atau *pause* pada rapat moneter selanjutnya. *FOMC minutes* tersebut memperlihatkan bahwa “banyak peserta fokus untuk mempertahankan keterbukaan opsi setelah pertemuan ini” sementara “beberapa peserta berkomentar bahwa dengan kemajuan untuk mengembalikan inflasi kembali ke target 2% masih lambat, pengetatan tambahan kemungkinan masih diperlukan pada pertemuan mendatang”.

Data pasar ketenagakerjaan periode bulan Mei memberikan *mixed signals*, namun masih tetap cenderung ketat. *Change in nonfarm payroll* secara tak terduga naik jauh di atas ekspektasi (195 ribu) dengan 339 ribu di bulan Mei dari 294 ribu di bulan April. Melihat momentumnya, meskipun lebih rendah dari rata-rata tiga bulan (*3-month average*) triwulan pertama tahun 2023, *3-month average* bulan Mei tercatat sebesar 283 ribu, lebih tinggi dari 253 ribu bulan April. Data JOLTS estimate terkini yang naik menjadi 10,1 juta juga memberikan bukti tambahan akan belum termoderasinya pasar ketenagakerjaan AS. Selain itu, *mixed signals* datang dari tingkat pengangguran yang naik menjadi 3,7% di bulan Mei dari 3,4% di bulan sebelumnya serta *average hourly earnings* yang turun menjadi 4,3% YoY.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	4293.93		11.84
DJIA	33833.61		2.07
Nasdaq	13238.52		26.48
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	3.72		-14
5Y UST	3.86		-13
2Y UST	4.51		10
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	103.34		-0.15

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 9-Jun-23

EROPA

- Pertumbuhan negatif di dua kuartal berturut-turut membawa perekonomian zona Eropa masuk ke dalam *technical recession*

Pada rapat moneternya di bulan Mei, Bank Sentral Eropa (*European Central Bank / ECB*) menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps, membawa *deposit rate*, *main refinancing rate*, dan *marginal lending facility* masing-masing menjadi 3,25%, 3,75% dan 4,00%. Jika melihat *forward guidance*-nya, para pejabat ECB mengatakan bahwa “keputusan selanjutnya akan memastikan bahwa level suku bunga cukup untuk mengembalikan inflasi ke target 2%”. Selain itu, Presiden ECB Lagarde juga mengatakan bahwa “jalan masih panjang” dan “tidak akan jeda”. Untuk pertemuan ECB ke depan di tanggal 15 Juni mendatang, pasar telah berekspektasi ECB akan menaikkan suku bunga sebanyak 25 bps lagi seiring dengan Lagarde yang mengatakan bahwa tekanan harga masih tinggi dan kenaikan suku bunga diperlukan untuk tetap melawan inflasi pada minggu lalu.

Namun, dengan kenaikan suku bunga yang agresif selama ini, dampaknya sudah mulai terlihat pada pertumbuhan ekonomi Eropa. Zona Eropa telah masuk ke dalam *technical recession* (cetakan pertumbuhan negatif selama dua kuartal berturut-turut). Setelah pertumbuhan negatif sebesar -0,1% QoQ di kuartal ke-4 2022, pertumbuhan PDB zona Eropa juga berkontraksi sebesar -0,1% QoQ di kuartal ke-1 2023. Melihat komponennya, konsumsi domestik kembali berkontraksi dengan -0,3% QoQ dari -1% QoQ di kuartal ke-4 2022, di mana konsumsi barang-barang yang sensitif akan suku bunga seperti *durable goods* mengalami penurunan yang cukup signifikan. Ini artinya, efek dari kenaikan suku bunga sudah ter-transmisi ke daya beli masyarakat. Kemudian, pertumbuhan *government consumption* turun menjadi -1,6% dari 0,8% di kuartal sebelumnya.

Cetakan PMI *composite*, gabungan antara PMI manufaktur dan jasa, untuk bulan Mei menurun tipis menjadi 52,8 dari 53,3 di bulan April. Di sektor jasa sendiri, PMI jasa menurun tipis 0,8 poin dari 55,9 menjadi 55,1 di bulan Mei. Selain itu, PMI manufaktur secara konsisten berada di zona kontraksi dan turun menjadi 44,8 di bulan Mei menjadi 45,8 di bulan sebelumnya. Ini artinya, sejauh ini aktivitas di sektor jasa masih suportif terhadap momentum pertumbuhan di ekonomi zona Eropa.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	460.70		8.43
FTSE 100	7599.74		1.99
DAX	15989.96		14.84
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.40		-16
5Y BUND	2.42		-15
2Y BUND	2.89		15
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.0782		0.70
GBP/USD	1.2560		3.89

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 9-Jun-23

Sumber:
Bloomberg, ECB, OCBC Bank.

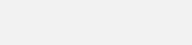
ASIA

- Aktivitas manufaktur kembali ke zona ekspansif di bulan Mei
- Neraca perdagangan China turun secara signifikan

Sektor manufaktur China membaik di bulan Mei, dimana PMI manufaktur, PMI *composite*, dan PMI jasa masing-masing meningkat menjadi 50,9, 55,6, dan 57,1, yang sekaligus menandakan PMI manufaktur telah berada kembali di zona ekspansif. Menurut S&P Global, terdapat pertumbuhan pesanan baru (*new orders*) yang lebih tinggi di bulan Mei. Sementara, pesanan ekspor baru (*new export orders*) juga mengalami pertumbuhan yang lebih pesat dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Pesanan baru yang meningkat ini menyebabkan produsen membeli lebih banyak bahan baku, sementara stok inventaris menurun.

Meskipun masih surplus, neraca perdagangan China turun jauh di bawah ekspektasi (US\$ 95,45 miliar) di bulan Mei dengan US\$ 65,81 miliar dari US\$ 90,21 miliar di bulan April. Menurunnya surplus, didorong oleh pertumbuhan ekspor yang berkontraksi lebih dalam dari ekspektasi (-1,8% YoY) dengan -7,5% YoY. Menurut Bloomberg, ekspor China ke destinasi utama seperti AS, Jepang, ASEAN, Prancis dan Italy mengalami kontraksi *double-digit*. Ini artinya, pelemahan global telah berdampak kepada perekonomian China di tengah di bukanya kembali perekonomiannya. Namun, terdapat titik terang pada industri *electric vehicle* China yang berhasil mengekspor senilai US\$ 9 miliar, tertinggi sejauh ini. Impor juga mengalami kontraksi sebesar -4,5% YoY di bulan Mei dari -7,9% YoY di bulan sebelumnya. Penurunan impor selama 8 bulan berturut-turut ini menandakan bahwa adanya potensi perlambatan konsumsi domestik di tengah gejolak di sektor properti, lemahnya sentimen konsumen dan korporat serta pasar tenaga kerja yang lemah.

Kemudian, dari sisi tekanan harga periode bulan Mei, indeks harga konsumen (*consumer price index / CPI*) tetap rendah di angka 0,2% YoY sementara inflasi produsen (*produce price index / PPI*) berada di level -4,6% YoY. Data terkini terkait inflasi ini memberikan indikasi tambahan akan lesunya perekonomian China, berkurangnya permintaan serta risiko deflasi yang meningkat. Dengan ini, para analis berpendapat bahwa ini akan memberikan tekanan kepada Bank Sentral China (*People's Bank of China / PBOC*) untuk menurunkan suku bunga acuannya pada rapat moneter mendatang.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6666.33		-2.69
LQ45	953.39		1.73
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.34		-57
5Y INDOGB	5.96		-19
2Y INDOGB	5.73		-16
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	14895		4.52

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 9-Jun-23

Sumber:

Bloomberg, National Bureau of Statistics China, S&P Global, OCBC Bank.

INDONESIA

- Indonesia bertumbuh stabil di angka 5% YoY
- Inflasi kembali ke target 2-4% lebih awal dari prakiraan sebelumnya

Meskipun terdapat ketidakpastian global seperti gejolak di sektor perbankan, *debt ceiling* AS, dan fluktuasi arah suku bunga The Fed, Indonesia tetap dapat bertumbuh stabil di kuartal ke-1 2023 di angka 5% YoY. Di sisi permintaan domestik, pertumbuhan konsumsi rumah tangga berada di angka 4,5% YoY di kuartal 1 2023 (kuartal ke-4 2022: 4,5% YoY), sementara pertumbuhan pengeluaran pemerintah (*government spending growth*) meningkat menjadi 4,0% YoY dari -4,8% YoY di periode sebelumnya. Meskipun permintaan domestik menguat, pertumbuhan impor melambat menjadi 2,8% YoY dari 6,3% YoY di kuartal sebelumnya sementara pertumbuhan ekspor turun menjadi 11,7% YoY dari 14,9% YoY.

Aspek ketahan eksternal Indonesia pun masih kuat yang tercermin dari neraca perdagangan yang masih surplus dan posisi cadangan devisa yang memadai. Di sisi perdagangan, neraca perdagangan Indonesia kembali surplus dengan US\$ 3,9 miliar di bulan April, naik US\$ 1 miliar dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pertumbuhan ekspor pada bulan April turun lebih dalam dari impor dengan -29,40% YoY. Sementara itu, impor juga mengalami pelemahan yang signifikan sebesar -22,3% YoY di bulan April dari -6,3% YoY di bulan sebelumnya. Kemudian, meskipun menurun, posisi cadangan devisa pada bulan April tercatat sebesar US\$ 144,2. Posisi cadangan devisa ini cukup untuk membiayai kebutuhan 6,4 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri, di atas standar internasional 3 bulan. Menurunnya cadangan devisa di bulan April ini disebabkan oleh kebutuhan pembayaran luar negeri pemerintah dan kebutuhan likuiditas valuta asing menjelang antisipasi Hari Besar Keagamaan.

Sementara itu, sesuai dengan ekspektasi grup kami, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya tetap di 5,75% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) tanggal 25 Mei. Dari sisi tekanan harga, inflasi di bulan Mei kembali ke kisaran target 2-4% BI lebih cepat dari prakiraan awal dengan 4% YoY, lebih rendah dari 4,3% YoY di bulan April. Inflasi inti juga turun menjadi 2,66% YoY di bulan Mei dari 2,83% YoY. Penyebab melemahnya inflasi didorong oleh turunnya tekanan harga di komponen transportasi, dari 12% YoY di bulan April turun menjadi 10,6% YoY di bulan Mei, seiring dengan selesainya perayaan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri. Selain itu, komponen pangan juga mengalami penurunan tekanan harga dari 3,8% YoY di bulan April menjadi 3,4% YoY di bulan Mei.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6787.63		-1.18
LQ45	945.05		0.09
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.45		-46
5Y INDOGB	6.17		2
2Y INDOGB	6.10		21
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	14700		5.90

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 8-May-23

Sumber:

Bloomberg, Bank Indonesia, BPS, S&P Global, OCBC Bank.

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

PERIODE LAPORAN

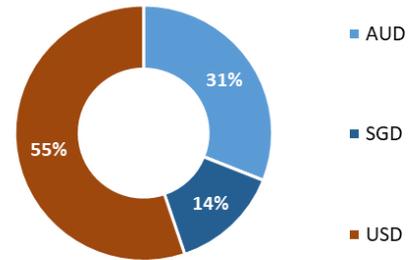
Januari – Mei 2023

DUAL CURRENCY RETRUN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 55% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 31% AUD, dan 14% SGD.

Mata Uang Penempatan

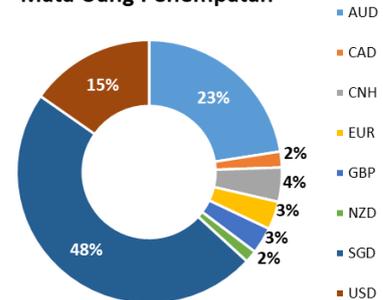


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan Structured Product berupa kombinasi antara deposito berjangka (time deposit) dan instrumen foreign exchange swap.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 48% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 23% AUD, 15% USD, 4% CNH, 3% EUR dan GBP, dan 2% NZD dan CAD

Mata Uang Penempatan

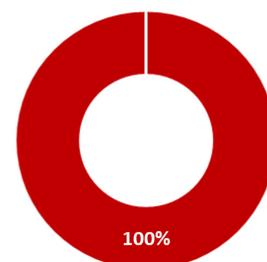


PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

Mata Uang Penempatan



PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR

USD Interest Rates	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
FFTR upper	5.25%	5.25%	5.25%	5.25%	4.75%
SOFR	5.06%	5.05%	5.05%	5.05%	4.55%
UST bond yields	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
2Y UST	4.44%	4.30%	4.30%	4.20%	3.70%
5Y UST	3.80%	3.70%	3.70%	3.60%	3.40%
10Y UST	3.68%	3.65%	3.65%	3.65%	3.55%
30Y UST	3.88%	3.85%	3.85%	3.85%	3.75%
IndoGB forecast	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
2Y IndoGB	5.68%	5.75%	5.75%	5.50%	5.00%
5Y IndoGB	6.05%	6.05%	6.05%	5.85%	5.40%
10Y IndoGB	6.39%	6.50%	6.50%	6.20%	6.00%
FX	Jun-23	Sep-23	Dec-23	Mar-24	Jun-24
USD-JPY	138.00	135.00	130.00	129.00	128.00
EUR-USD	1.0800	1.0900	1.1000	1.1000	1.1100
GBP-USD	1.2400	1.2500	1.2600	1.2600	1.2700
AUD-USD	0.6800	0.6900	0.7000	0.7000	0.7100
NZD-USD	0.6200	0.6300	0.6400	0.6400	0.6500
USD-CAD	1.3500	1.3300	1.3200	1.3100	1.3000
USD-CHF	0.9000	0.9000	0.8900	0.8900	0.8900
USD-SGD	1.3400	1.3300	1.3200	1.3100	1.3100
USD-CNY	7.1000	7.0000	6.9500	6.9000	6.8800
USD-THB	34.300	34.200	34.000	33.800	33.800
USD-IDR	14920	14850	14800	14750	14720
USD-MYR	4.5400	4.5200	4.5000	4.4600	4.4200
USD-KRW	1305.0	1275.0	1265.0	1260.0	1255.0
USD-TWD	30.600	30.500	30.400	30.300	30.200
USD-HKD	7.8400	7.8400	7.8300	7.8200	7.8200
USD-PHP	55.800	55.600	55.200	55.100	54.600
USD-INR	82.000	81.500	81.000	81.000	80.800

Sumber: OCBC Bank

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
06/01/2023 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	May F	46.1	45.7	46.1	--
06/01/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	27-May	235k	232k	229k	230k
06/01/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	26-May	--	\$586.3b	\$589.3b	--
06/02/2023 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	May	195k	339k	253k	294k
06/08/2023 06:50	JN	GDP SA QoQ	1Q F	0.50%	--	0.40%	--
06/08/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	3-Jun	235k	--	232k	--
06/08/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	2-Jun	--	--	\$586.3b	--
06/09/2023 08:30	CH	CPI YoY	May	0.20%	--	0.10%	--
06/13/2023 14:00	SP	CPI YoY	May F	--	--	3.20%	--
06/13/2023 19:30	US	CPI MoM	May	0.20%	--	0.40%	--
06/15/2023 08:30	AU	Unemployment Rate	May	--	--	3.70%	--
06/15/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	10-Jun	--	--	--	--
06/16/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	9-Jun	--	--	--	--
06/20/2023 11:30	JN	Industrial Production MoM	Apr F	--	--	-0.40%	--
06/21/2023 13:00	UK	CPI YoY	May	--	--	8.70%	--
06/22/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	17-Jun	--	--	--	--
06/22/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	16-Jun	--	--	--	--
06/23/2023 02:00	MX	Overnight Rate	22-Jun	--	--	11.25%	--
06/23/2023 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Jun P	--	--	45.7	--
06/26/2023 15:00	GE	IFO Business Climate	Jun	--	--	91.7	--
06/27/2023 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Jun	--	--	101.4	--
06/29/2023 14:00	SP	CPI YoY	Jun P	--	--	--	--
06/30/2023 06:30	JN	Jobless Rate	May	--	--	2.60%	--
06/30/2023 06:50	JN	Industrial Production MoM	May P	--	--	--	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 7-Jun-23

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
06/06/2023 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	6-Jun	3.85%	4.10%	3.85%	--
06/06/2023 19:10	PD	Poland Base Rate Announcement	6-Jun	6.75%	6.75%	6.75%	--
06/07/2023 21:00	CA	Bank of Canada Rate Decision	7-Jun	4.50%	--	4.50%	--
06/15/2023 01:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	14-Jun	5.25%	--	5.25%	--
06/15/2023 19:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	15-Jun	--	--	3.75%	--
06/20/2023 05:00	CL	Overnight Rate Target	19-Jun	--	--	11.25%	--
06/20/2023 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	20-Jun	--	--	13.00%	--
06/21/2023 19:30	CZ	Repurchase Rate	21-Jun	--	--	7.00%	--
06/22/2023 04:30	BZ	Selic Rate	21-Jun	--	--	13.75%	--
06/22/2023 14:00	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	22-Jun	--	--	6.25%	--
06/22/2023 15:00	NO	Deposit Rates	22-Jun	--	--	3.25%	--
06/22/2023 18:00	UK	Bank of England Bank Rate	22-Jun	--	--	4.50%	--
06/22/2023 18:00	TU	One-Week Repo Rate	22-Jun	--	--	8.50%	--
06/23/2023 02:00	MX	Overnight Rate	22-Jun	--	--	11.25%	--
06/29/2023 14:30	SW	Riksbank Policy Rate	29-Jun	--	--	3.50%	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 7-Jun-23

Monthly Economic & Structured Product Update

June 2023

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.